BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menimbang dan membahas tentang realitas nilai-nilai sosial, nilai teologis Aloysius Pieris yang terkandung daJam film Peekay, dan relevansi film tersebut ke konteks Indonesia, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa film Peekay memberikan pelajaran untuk bisa menerima kehadiran umat beragama yang lain di tengah-tengah agama mayoritas disuatu negara dengan semangat toleransi, kemajemukan yang ada hendaknya jangan dipandang secara negatif tetapi pandanglah sebagai sebuah potensi untuk membebaskan manusia dari sistem-sistem penindasan dan membawa manusia agar bisa lebih memaknai kehidupartnya, mengasihi sesama itu sangat pen ting dalam kehidupan manusia, sikap fanatik terhadap umat beragama yang lain merupakan sebuah tindakan yang tidak beradab dan menunjukkan lemahnya kesehatan spiritual, hendaknya agama tidak dialihkan fungsikan menjadi komoditas ekonomi (penyelewengan) atau sebagai tempat untuk memenuhi kepentingan pribadi yang bersifat serakah dan amoral.

Terakhir, kecintaan seseorang kepada agama dan ritus-ritus yang dipercayainya hendaknya tidak membutakan rasionya agar bisa bertindak baik

secara moral.

B. Saran

Secara pribadi, ada beberapa saran atau masukkan yang ingin penulis sampaikan mengenai seluruh pembahasan daiam skripsi ini, antara Iain:

1. Penulis sangat merekomendasikan film Peekay untuk ditonton dan dipelajari kepada semua kalangan terutama para sarjana teologi atau agama, karena film tersebut menyadarkan bahwa betapa pentingnya pendidikan, nilai-nilai sosial, dan religius.
2. Penulis berharap, kiranya industri perfilman pada era modem saat ini, bisa menyediakan film-film yang lebih mewakili realitas apa yang hangat teijadi di tengah-tengah masyarakat atau dunia mengandung pesan baik dan niiai-nilai sosial religius. Agar jika sudah ditonton dapat dijadikan bahan penelitian seseorang.
3. Gagas an pemikiran teologi pembebasan Asia Aloysius Pieris dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa-mahasiswa dan para pemimpin agama untuk berteologi secara kontekstual di

Asia khususnya Indonesia.